

ULASAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJAKARYAWAN

Pahrizah Puji Anugrah¹⁾ Fuad Mahfud Assidiq²⁾

¹⁾Departemen Teknik Kelautan, Universitas Hasanuddin

²⁾Teknik Perancangan Bangunan Laut Departemen Teknik Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Email: ichasampara06@gmail.com

Abstrak

Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada galangan kapal, merupakan hal yang sangat penting bagi para pekerja khususnya di PT IKI saat proses pembuatan Kapal. Hasil ini telah menentukan tingkat risiko yang mempengaruhi proses pembuatan kapal di PT. IKI. Penelitian ini terbagi dalam dua tahap, yang pertama adalah mengidentifikasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja yang sering terjadi di dalam kegiatan konstruksi dan yang kedua adalah untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja di PT. IKI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. IKI dan untuk mengetahui risiko-risiko saat Proses pembuatan kapal di galangan. Data yang dipakai yaitu studi pustaka melalui beberapa referensi yang berkaitan di jurnal, buku dan media online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pihak K3 dari PT. IKI sendiri telah melakukan pencatatan setiap kecelakaan yang terjadi diperusahaan dan telah melakukan pengendalian kecelakaan kerja yang terjadi. Namun masih terdapat beberapa kekurangan seperti APAR yang disediakan belum memadai, fasilitas K3 seperti informasi statistik kecelakaan kerja, dan rambu-rambu K3 yang terdapat diperusahaan masih kurang dan tidak terawat dan kurangnya kesadaran pekerja dalam menaati peraturan K3 yang diterapkan.

Kata Kunci : Risiko, Penerapan, Kurangnya

PENDAHULUAN

Industri perkapalan atau galangan kapal merupakan salah satu sektor strategis dan mempunyai peran vital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional [2]. Sebagaimana kita ketahui bahwa banyak kekayaan alam Indonesia yang terdapat dilaut mampu menjadi sumber penghasilan dari sebagian masyarakat Indonesia yang dapat memberikan sumber devisa bagi Negara. Di zaman modern ini telah banyak perusahaan yang memproduksi kapal-kapal dalam ukuran besar, salah satunya adalah PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) yang berlokasi di Makassar. Keberadaan PT. Industri Kapal Indonesia (persero) Suatu perusahaan pembuat kapal laut yang memproduksi kapal barang dan kapal ikan sangatlah tepat, di samping dapat memproduksi kapal yang digunakan untuk mendapatkan hasil kekayaan laut juga dapat mengurangi pengangguran sehingga taraf hidup masyarakat dapat meningkat [4].

Keselamatan kerja telah menjadi perhatian di kalangan pemerintah dan bisnis sejak lama. Faktor keselamatan kerja menjadi penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan dan pada gilirannya pada kinerja perusahaan. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan kerja semakin sedikit kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ini sangat penting diterapkan khususnya pada perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang produksi agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga produktivitas kerja dapat tercapai secara optimal. Dalam penelitian ini, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah di terapkan di PT. Industrial Kapal Indonesia sejak awal berdirinya perusahaan hingga saat ini.

Berdasarkan data yang diperoleh di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar melalui beberapa sumber berupa jurnal, dan media cetak sebagian besar proses produksi kapal memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi [1]. Pada tahun 2012, data kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar sebanyak 4 orang, tahun 2013 sebanyak 1 orang, tahun 2014 sebanyak 3 orang dan 2015 meningkat sebanyak 8 orang. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan bagian proses produksi di PT. Industri Kapal Indonesia (IKI) Makassar bahwa kecelakaan kerja sebagian besar terjadi pada proses marking pada proses pemotongan pipa dan plat. Potensi bahaya yang dapat timbul adalah jari tangan terpotong, kejatuhan bahan produksi dan terjadinya LBP (Low Back Pain) akibat meja kerja yang tidak ergonomis [3]. Selain itu kecelakaan kerja disebabkan karena kurangnya kesadaran pekerja tentang pentingnya menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat bekerja, meskipun perusahaan telah menyediakan APD (Alat Pelindung Diri).

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang Analisis Peneraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pekerja Di PT. IKI Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT.IKI dan untuk mengetahui risiko-risiko saat Proses pembuatan kapal di galangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Pustaka, menggunakan jenis/pendekatan penelitian yang berupa Studi Kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb [5].

PEMBAHASAN

Alat Perlindungan Diri

Berdasarkan sumber yang didapatkan salah satu yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah para pekerja yang tidak menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri) [7]. Hal ini dikarenakan para pekerja yang mengaku bahwa mereka merasa lebih nyaman dan terbiasa tanpa menggunakan APD. Selain itu, adanya sanksi yang belum efektif dan kurangnya ketegasan dari pihak K3 terkait hal tersebut. Serta, kurangnya pengawasan dan penyampaian informasi kepada pekerja tentang bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi di setiap proses produksi.

Dalam menangani hal ini pihak PT.IKI melakukan penerapan Safety Talk terhadap kinerja pekerja. Safety talk merupakan suatu bentuk diskusi antara pekerja dengan manajer yang membahas mengenai program K3 yang ada di perusahaan, isu K3 yang ada di perusahaan dan pemberian saran demi keefektifan keselamatan kerja bagi perusahaan. Safety talk biasanya dilaksanakan pada waktu pagi sebelum bekerja dan safety talk digunakan sebagai pengenalan akan potensi-potensi bahaya yang ada ditempat kerja.

Kesehatan

Kesehatan menjadi salah satu Penyebab terjadinya kecelakaan kerja, misalnya nyeri pinggang (LBP) yang diakibatkan pekerja hanya istirahat sebentar untuk merengangkan badan yang dapat menyebabkan pekerja rentan untuk mengalami gangguan otot, keseleo, low back pain, kelelahan dan sebagainya. Selain itu, penyebab kecelakaan kerja dari segi kesehatan yaitu menurunnya kemampuan pendengaran pekerja yang diakibatkan oleh suara kebisingan alat pada saat proses produksi, misalnya suara gerinda [6].

Adapun pengendalian yang dapat dilakukan yaitu membuat tempat duduk yang lebih nyaman dan sesuai dengan posisi atau postur tubuh pekerja. Selain itu pihak K3 menyediakan sekat berupa penghalang sehingga getaran yang dihasilkan oleh alat tidak membuat para pekerja berpaparan langsung dengan alat/mesin.

Standard Operating Procedure

Ketersediaan SOP telah disediakan oleh perusahaan. Namun, para pekerja tetap ada yang bekerja tidak sesuai dengan SOP. Hal ini dikarenakan pekerja yang terburu-buru ingin cepat pulang. Perusahaan sendiri telah memiliki dokumen SOP dan risk assessment dimana pihak K3 telah melakukan pendataan setiap kecelakaan yang terjadi, namun masih saja terdapat beberapa kekurangan. Salah satunya APAR yang difasilitasi oleh perusahaan ditempatkan di tempat yang sulit dijangkau pekerja. Selain itu, dilingkungan bekerja tidak terdapat informasi statistik kecelakaan kerja, serta rambu-rambu k3 yang masih kurang dan tidak terawat.

Dalam menanganinya pihak PT.IKI melakukan pelatihan K3 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pekerja tentang bagaimana penerapan K3 di lingkungan kerja yang mana bertujuan agar pekerja dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan memahami akan pentingnya berperilaku sesuai dengan SOP dalam bekerja.

Kelelahan

Berdasarkan sumber yang diperoleh jam operasional yang diterapkan di PT.IKI yaitu 8 jam, di mulai dari pukul 08.30-16.30 dengan waktu istirahat selama 30 menit. Hal ini tentunya membuat para pekerja akan mengalami kelelahan dalam bekerja yang mengakibatkan penurunan kemauan dalam bekerja sehingga sehingga tingkat kewaspadaan menurun [8].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kelelahan kerja yang tinggi dapat berpengaruh dengan kejadian kecelakaan kerja dikarenakan tingkat kurangnya tingkat konsentrasi, perasaan kelambanan dan keengganan setiap melakukan suatu aktivitas kerjanya sehingga terganggu dan terhambat, kurangnya gairah saat bekerja

untuk bekerja baik secara fisik maupun psikis, semua terasa berat dan ngantuk, adanya berbagai kondisi saat kelelahan secara umum yaitu (Syamsuri, 2018).

Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja, dimana letak PT.IKI yang berdekatan dengan laut sehingga memiliki kondisi udara yang sangat panas, akibatnya para pekerja sering melanggar peraturan K3 yang telah diterapkan seperti tidak memakai baju safety dengan alasan suhu udara yang terlalu tinggi, dan pekerja yang sering melintasi daerah yang terdapat rambu-rambu larangan.

Berdasarkan uraian diatas Penerapan K3 di perusahaan telah sesuai hal ini dibuktikan dengan Perusahaan yang telah memiliki dokumen SOP dan risk assessment dimana pihak K3 telah melakukan pendataan setiap kecelakaan yang terjadi, serta perusahaan telah melakukan berbagai penanggulangan untuk mengurangi kecelakaan kerja.

Tabel 1. Ulasan Penyebab kecelakaan kerja

No	Penyebab	Sumber	Deskripsi	Output
1.	Alat Perlindungan Diri	Rusli M.R, Dkk (2020)	Para pekerja merasa lebih nyaman apabila tidak memakai APD	Pihak perusahaan melakukan penerapan Safety Talk terhadap kinerja pekerja.
2.	Kesehatan	Hendrawan Andi (2020) Rusli M.R, Dkk (2020)	Pekerja rentan untuk mengalami gangguan otot, keseleo, low back pain, kelelahan dan sebagainya.	Membuat tempat duduk yang lebih nyaman dan sesuai dengan posisi atau postur tubuh pekerja.
3.	Standart Operasional Produce	Rusli M.R, Dkk (2020)	Para pekerja tetap ada yang bekerja tidak sesuai dengan SOP. Hal ini dikarenakan pekerja yang terburu-buru ingin cepat pulang. APAR yang difasilitasi oleh perusahaan tempatkan di tempat yang sulit dijangkau pekerja. Dilingkungan bekerja tidak terdapat informasi statistik kecelakaan kerja, serta rambu-rambu k3 yang masih kurang dan tidak terawat.	Perusahaan sendiri telah memiliki dokumen SOP dan risk assessment dimana pihak K3 telah melakukan pendataan setiap kecelakaan yang terjadi. PT.IKI melakukan pelatihan K3 yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para pekerja tentang bagaimana penerapan K3 di lingkungan kerja yang mana bertujuan agar pekerja dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja dan memahami akan pentingnya berperilaku sesuai dengan SOP dalam bekerja.
4.	Kelelahan	Nur Musliam (2018) Hidayat Rahmat, Dkk (2021)	Para pekerja akan mengalami kelelahan dalam bekerja yang mengakibatkan penurunan kemauan dalam bekerja sehingga sehingga tingkat kewaspadaan menurun.	Meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara mengatur waktu istirahat.
5.	Faktor Lingkungan	Rusli M.R, Dkk (2020)	Letak PT.IKI yang berdekatan dengan laut sehingga memiliki kondisi udara yang sangat panas, akibatnya para pekerja sering melanggar peraturan K3,	Bagi para pekerja dapat meningkatkan keselamatan kerja dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dalam keselamatan Kesehatan kerja, serta menjaga daya tahan tubuh dengan melakukan olahraga cukup.

KESIMPULAN

Kecelakaan kerja perusahaan telah memiliki dokumen SOP dan risk assessment, pihak K3 telah melakukan pencatatan setiap kecelakaan yang terjadi di perusahaan dan telah melakukan pengendalian kecelakaan kerja yang terjadi. Pihak perusahaan telah melakukan pengendalian terhadap kecelakaan yang terjadi, diantaranya melakukan peberapan safety talk terhadap pekerja, menyediakan sekat penghalang agar pekerja tidak berpaparan langsung dengan alat/mesin, membuat fasilitas yang dapat membuat pekerja merasa nyaman. Namun dibalik tindakan yang dilakukan oleh pihak perusahaan masih saja terdapat beberapa kekurangan yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja seperti faktor lingkungan, APD, SOP, Kelelahan dan Kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, Aladin, Mariama Tjendra. “ Hubungan kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Pada Pekerja Galangan Kapal”. Universitas Sumatera Utara. 2018
- [2] Hendrawan Andi. “Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Atas Kapal” Akademi Maritim Nusantara Cilacap.2020.
- [3] Hidayat Rahmat & Febrianto Kresna. “Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Penyelam Tradisional Di Pulau Derawan Provinsi Kalimantan Timur”. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”. 2021
- [4] Kementerian Kesehatan RI “Situasi Kesehatan Kerja”, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015. Nur Musliam. “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Industrial Kapal Indonesia (IKI) Makassar”. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2018
- [5] Pagau, J., & Anugrah, P. P. (2021). Analisa Pengaruh Human Error Terhadap Kecelakaan Kerja Di PT. Industri Kapal Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Cross Sectional Method. *Zona Laut : Jurnal Inovasi Sains Dan Teknologi Kelautan*, 2(2), 40-46. <https://doi.org/10.20956/zl.v2i2.14369>
- [6] Peraturan Menteri Tenaga kerja No. Per 05/Men/2003. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Depnaker RI, Dirjen Pembinaan hubungan Industrial dan pengawasan Ketenagakerjaan; 2003.
- [7] Rifdah, Suharni, Andi Asrina “Identifikasi Risiko Kecelakaan Kerja Terhadap Pekerja di PT. IKI Makassar Tahun 2020”. Universitas Muslim Indonesia., 2020.
- [8] Rio, Andi Suharman, Nurul Ulmy “Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Industrial Kapal Indonesia Kota Makassar”. Universitas Muslim Indonesia, 2020